

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. T usia 31 tahun G₂P₁Ab₀Ah₂ dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. T mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa kadang-kadang kenceng tetapi belum teratur pada usia kehamilan 39 minggu 4 hari. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. T telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. T berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di Klinik Asih Waluyojati. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi. Kala I berlangsung selama 6 jam, kala II selama 60 menit, kala III 10 menit dan kala IV selama 2 jam.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. T berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. T lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. T baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. T sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus bayi Ny. T berlangsung normal. Berat badan bayi Ny. T mengalami peningkatan.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny W ingin menggunakan KB IUD. Pada kunjungan nifas telah dilakukan konseling pemantapan IUD. Namun sampai tanggal 14 April 2022 ibu memilih menggunakan KB Suntik Progestin.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa Prodi Profesi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi bidan pelaksana Klinik Asih Waluyojati diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.
3. Bagi ibu hamil agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.